

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Tradisi Bancaan Tandır dilakukan dengan wujud penghormatan adat budaya yang dilakukan masyarakat Desa Balerejo secara turun-temurun. Serta sebagai bentuk rasa syukur dan permohonan kepada Allah SWT agar mendapatkan keberhasilan dalam pertanian.
2. Masyarakat Desa Balerejo memiliki dua pandangan terkait makna Tradisi Bancaan Tandır. Kelompok pertama melihatnya sebagai tindakan tasyakuran dan doa bersama dalam konteks teologi Islam. Kelompok kedua hanya melihatnya sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan tanpa memahami makna yang terkandung.
3. Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap data hadis dan juga penelitian terhadap sanad dan matan, dapat disimpulkan bahwa hadis yang terdapat dalam Kitab Bukhari no. 2262, yang intinya tentang melapangkan kesusahan seorang muslim dengan janji Allah akan melapangkan kesukarannya di hari qiyamat, dapat dikategorikan sebagai hadis shahih yang dapat dijadikan hujjah (bukti atau rujukan) meskipun terdapat riwayat-riwayat lain dalam kitab hadis yang berbeda dalam redaksinya, namun makna yang terkandung tetap sama meskipun kata-katanya berbeda. Hal ini didukung oleh bukti dari Al-Qur'an yang tidak bertentangan dengan hadis tersebut, serta dukungan dari matan hadis-hadis dalam riwayat lain seperti Shahih Muslim. Oleh karena itu, hadis Kitab Bukhari no. 2262 dapat dianggap sebagai hadis shahih yang tetap dapat digunakan sebagai rujukan hingga saat ini. Jika kita melihat dari perspektif Living Hadis, hadis yang digunakan yaitu hadis Musnad Ahmad No.7598 dan Sunan Abu Dawud No. 4177 yang mana dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Balerejo dalam acara tradisi bancaan tandur mempraktikkan makna yang terkandung dalam hadis tersebut. Mereka berkumpul untuk berdoa bersama demi kesuksesan dan kelancaran

panen tanaman padi serta serta wujud bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan.

## **B. Saran**

1. Penulis mengakui bahwa tidak ada yang sempurna selain Allah SWT, dan dalam penulisan skripsi ini mungkin terdapat kekurangan baik dalam data maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif.
2. Selesaiannya skripsi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai tradisi bancaan tandur dengan pendekatan living hadis. Penelitian ini bisa dikorelasikan dengan disiplin ilmu lain yang berkembang seiring berjalannya waktu.
3. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesenjangan dalam penelitian ini, baik dari segi data maupun aspek lainnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan kepada umat Islam, terutama dalam hal pentingnya berdoa dalam setiap aktivitas dan mencapai hajat masing-masing.
4. Dari uraian dan analisis data, penulis memberikan ruang bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan atau tema yang berbeda. Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan tentang kajian hadis.

